



Pengaruh Rasio Likuiditas dan Pembayaran Dividen Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Ernawati, Ella Anastasya Sinambela*

Fakultas Ekonomi, Manajemen, Universitas Sunan Giri Surabaya, Sidoarjo, Indonesia

Email: ¹ernawatismea27@gmail.com; ^{2,*}easinambela@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: easinambela@gmail.com

Submitted: 08/02/2022; Accepted: 20/02/2022; Published: 25/02/2022

Abstrak—Beberapa Negara di dunia mengalami krisis keuangan. Kejadian ini menyebabkan mereka membutuhkan suntikan dana dari pihak lain agar operasional perusahaan mampu berjalan dengan lancar. Investasi dapat dilakukan antar Negara dan juga organisasi seperti IMF atau bank dunia. Untuk mampu menarik perhatian investor agar mau menanamkan modalnya pada suatu perusahaan diperlukan nilai profitabilitas yang tinggi pada perusahaan. Manajemen perusahaan memiliki perhatian yang intensif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Selain itu juga kebijakan saat pembagian dividen akan mencerminkan tingkatan profitabilitas perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran dari rasio likuiditas dan pembayaran dividen pada pembentukan profitabilitas perusahaan. Objek penelitian merupakan beberapa perusahaan yang ada di Jawa Timur. Jumlah sampel penelitian adalah responden. Data penelitian yang didapatkan akan diproses dengan SPSS menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mendapatkan peran signifikan dari rasio likuiditas secara parsial. Pembayaran dividen juga memberikan peran signifikan pada profitabilitas perusahaan. Profitabilitas perusahaan secara simultan mendapatkan peran signifikan oleh rasio likuiditas dan pembayaran dividen.

Kata Kunci: Rasio Likuiditas; Pembayaran Dividen; Profitabilitas Perusahaan.

Abstract—Several countries in the world are experiencing a financial crisis. This incident caused them to need funds from other parties so that the company's operations could run smoothly. Investments can be made between countries as well as organizations such as the IMF or the world bank. To attract the attention of investors to want to invest in a company, a high profitability value is needed in the company. The company's management has an intensive attention to increase the company's profitability. The profitability of the company can be seen from the level of liquidity of the company. In addition, the policy of dividend distribution will reflect the level of company profitability. The purpose of this study was to determine the role of liquidity ratios and dividend payments in the formation of company profitability. The object of research is several companies in East Java. The number of research samples are respondents. The research data obtained will be served by SPSS using multiple linear regression analysis. The results showed that profitability got a significant role from the liquidity ratio partially. dividends also play a significant role in the company's profitability. The company's profitability simultaneously gets a significant role by the liquidity ratio and dividend payments.

Keywords: Liquidity Ratio; Dividend Payment; Company Profitability.

1. PENDAHULUAN

Dunia ekonomi saat ini mengalami krisis keuangan. Krisis keuangan mempengaruhi sebagian besar dari situasi ekonomi beberapa negara. Situasi ini dapat terlihat di sejumlah besar negara berkembang serta perekonomian negara maju. (Owolabi dan Obida, 2012). Akibat krisis keuangan ini, sebagian besar negara dan organisasi keuangan seperti IMF dan Bank Dunia menjadi seperti debitur di negara lain. Keadaan ini mempengaruhi keadaan perusahaan. Perusahaan memerlukan suntikan dana dari investor dari dalam dan luar negeri (Darmawan, 2018). Perusahaan berusaha menarik perhatian investor untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan (Darmawan, 2019). Investor akan menginvestasikan dana pada perusahaan tergantung pada tingkat profitabilitas perusahaan. Dengan alasan ini pemilik dan manajer perusahaan melakukan perencanaan kebijakan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan hasil dari kebijakan atau keputusan yang dilakukan manajer perusahaan untuk menghasilkan dan meningkatkan laba (Brigham dan Houston, 2006). Perusahaan melalui manajemennya akan memanfaatkan sumber daya perusahaan agar dapat mengembangkan laba perusahaan. Banyak faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Peningkatan profitabilitas dapat dilakukan dengan rasio likuiditas perusahaan.

Likuiditas perusahaan merupakan hal signifikan pada ekonomi perusahaan (Lamberg dan Vålming, 2009). Manajemen perusahaan akan berusaha untuk mempertahankan tingkat likuiditas perusahaan pada keadaan yang lebih baik (Eljelly, 2004). Perusahaan akan menjaga aset likuiditas dalam perusahaan menjadi peluang untuk mendapatkan profitabilitas (Niresh, 2012). Manajemen likuiditas dapat diidentifikasi sebagai tulang punggung perusahaan. Manajer harus memastikan jalannya siklus produksi dapat berjalan terus menerus dengan efisien. Selanjutnya manajer juga bertanggung jawab menyelesaikan kewajiban keuangan jangka pendek serta mampu memastikan bahwa perusahaan akan mendapatkan keuntungan pada periode tersebut. Oleh karena itu naik turunnya likuiditas dapat menjadikan kerugian bagi perusahaan di masa yang akan datang. Investor juga memperhatikan posisi likuiditas untuk melakukan investasi untuk mengurangi kekhawatiran tentang tingkat profitabilitas untuk menjamin keamanan jumlah modal.

Selain likuiditas pembayaran dividen juga berhubungan profitabilitas perusahaan (Sinambela, 2020). Perusahaan menggunakan kebijakan dividen sebagai pedoman untuk menyelesaikan pembayaran dividen kepada



merekapemegang saham (Nissim dan Ziv, 2001). Pembayaran dividen perusahaan tidak hanya mempengaruhi arus kas pemegang saham, tetapi berkaitan dengan informasi kinerja perusahaan yang akan tercipta di setiap periode perusahaan serta mengetahui profitabilitas perusahaan. Perusahaan perlu menetapkan kebijakan yang tepat untuk melakukan pembayaran dividen atas investasi yang telah dilakukan (Lintner, 1962; Miller dan Rock, 1985). Nilai dari suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen yang diberikan sebagai bentuk kekayaan pemegang saham (Baker et al., 2001). Oleh karena itu manajemen perusahaan memiliki perhatian penting pada pembagian dividen. Besarnya bentuk pembagian dividen akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Alokasi pembayaran dividen pemegang saham merupakan salah satu dari empat keputusan di bidang keuangan. Ini menentukan jenis dana yang akan dialokasikan oleh investor dan jenis dana yang ditahan oleh perusahaan untuk lebih banyak investasi pada perusahaannya (Azhagaiah dan Priya, 2008). Dengan pembayaran dividen yang bagus mampu menandakan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi.

Likuiditas perusahaan akan meningkatkan profitabilitas karena dianggap mampu untuk mengolah aset yang dimiliki sehingga menjadi laba perusahaan. selanjutnya dengan kebijakan pembayaran dividen yang tepat maka akan membuat citra perusahaan memiliki profitabilitas yang baik. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan informasi mengenai peran dari rasio likuiditas dan pembayaran dividen pada profitabilitas perusahaan.

2. METODE PENELITIAN

Myers (1984) mengatakan profitabilitas sebagai bentuk tingkatan kemampuan yang dimiliki untuk mencapai suatu keuntungan yang ada di perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran cara pengolahan perusahaan secara efektif. Profitabilitas dibuktikan dengan adanya keuntungan yang didapatkan dari investasi ataupun operasional perusahaan. Profitabilitas merupakan bentuk efisiensi perusahaan (Ben et al., 2013). Semakin besar profitabilitas menunjukkan semakin besar pula keuntungan yang diperoleh perusahaan dan pemanfaatan aset perusahaan secara optimal. Kinerja manajemen salah satunya dilihat dan dinilai dari besarnya tingkat profitabilitas perusahaan yang diperoleh pada periode tersebut. Profitabilitas perusahaan merupakan tolak ukur bagi suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik dan going concern perusahaan yang stabil dan menjanjikan sehingga profitabilitas menjadi indikator bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan, namun tingkat keuntungan yang tinggi juga menyebabkan beban pajak penghasilan yang besar (Mardikaningsih, 2020).

Likuiditas dianggap sebagai prasyarat untuk menentukan kelangsungan hidup perusahaan (Niresh, 2012). Tingkat likuiditas suatu perusahaan akan mempengaruhi serta menentukan tingkat profitabilitas perusahaan (Saleem dan Rehman, 2011). Oleh karena itu sebagian besar investor mendapatkan keputusan untuk melakukan investasi yang lebih baik dengan mempertimbangkan likuiditas dari perusahaan-perusahaan. Para investor akan merasa aman dengan dananya yang akan bias diambil kapan saja pada saat likuiditas perusahaan tersebut tinggi. Selain itu para investor akan selalu menanamkan modalnya apabila dengan likuiditas yang dimiliki dapat menciptakan profitabilitas yang baik sehingga akan mengembalikan modal mereka dengan bunga yang baik.

Selain itu profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari kebijakan pembayaran dividen. Kata dividen berarti keuntungan dasar atau pengembalian investasi pemegang saham. Penentuan risiko dan investasi yang digunakan perusahaan berbagai jenis faktor yang ada di organisasi seperti ukuran perusahaan, keterbatasan pembiayaan, peluang dan pilihan investasi, serta tekanan dari pemegang saham. Kebijakan dividen memainkan peran utama untuk segala jenis kebijakan perusahaan. Gordon (1962) menjelaskan bahwa pembayaran dividen yang lebih tinggi lebih disukai oleh investor dibandingkan dengan investasi masa depan, pemegang saham lebih suka dividen hari ini dalam modal yang tidak pasti. Permasalahan akan pembagian dividen dianggap sebagai permasalahan keuangan yang dimiliki oleh seluruh perusahaan di hampir semua negara bahkan di negara maju (Baker et al., 2001).

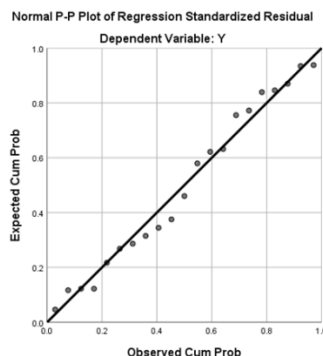
Penelitian ini mendapatkan data penelitian dari penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan pada beberapa perusahaan di Jawa Timur. Jumlah responden yang digunakan pada penelitian ini adalah responden. Pernyataan akan diukur menggunakan skala likert dari 1 sampai dengan 5. Pernyataan pada kuesioner akan diolah menggunakan SPSS dengan uji validitas agar dapat diketahui kualitas dari setiap pernyataan. Penelitian ini juga menggunakan uji reliabilitas dan uji asumsi klasik. Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu rasio likuiditas (X.1) dan pembayaran dividen (X.2). Untuk variabel terikat, peneliti menggunakan profitabilitas perusahaan (Y). Untuk mengukur variabel bebas dengan variabel terikat maka dilakukan uji regresi linear berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah mendapatkan data dari kuesioner yang disebar maka selanjutnya dilakukan uji validitas. Uji validitas penelitian ini menunjukkan pernyataan yang tertera pada kuesioner dinyatakan valid. Hasil ini dibuktikan dengan nilai uji validitas yang tidak kurang dari standard yang ditetapkan sebelumnya sebesar 0,3. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas menggunakan standar nilai tidak kurang dari 0,6 untuk alpha Crobach. Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas menunjukkan nilai alpha Crobach sebesar 0,856. Pembayaran Dividen mendapatkan nilai 0,846 untuk nilai alpha Crobach. Selanjutnya profitabilitas perusahaan mendapatkan nilai alpha Crobach sebesar

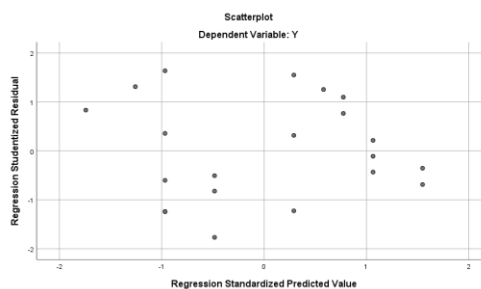


0,844. Dengan demikian variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat dinyatakan andal. Selanjutnya akan dilakukan uji asumsi klasik. Pertama dilakukan uji normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan grafik P-P Plot untuk uji normalitas. Hasil uji normalitas menunjukkan titik data berada di sumbu diagonal dan mengikuti garis diagonal. Dari hasil ini maka penelitian menunjukkan penelitian tidak memiliki berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan dengan memperhatikan nilai Durbin Watson. Hasil DW pada penelitian didapatkan sebesar. Nilai tersebut berada pada rentang nilai yang ditentukan yaitu antara negative dua dan dua. Selanjutnya dilakukan uji autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan memperhatikan nilai VIF dan nilai tolerance. Penelitian ini menghasilkan nilai VIF sebesar 1,312. Hal ini berarti nilai VIF berada rentang satandar yaitu tidak lebih dari sepuluh. Untuk nilai tolerance yang didapatkan sebesar 0,762. Hasil ini menunjukkan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1. Dengan hasil dari analisis uji autokorelasi maka dapat dinyatakan penelitian ini tidak mengalami autokorelasi. Untuk uji heteroskedastisitas penelitian ini memperhatikan grafik scatterplot.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas

Pada Grafik Scatterplot menunjukkan sebaran data yang berada pada sumbu Y. sebaran data juga tidak membentuk suatu pola. Hasil ini menandakan bahwa penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas. Setelah lolos dari uji asumsi klasik, maka data penelitian dapat diproses dengan analisis regresi.

Tabel 1. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	634.909	2	317.455	28.606	.000b
Residual	199.758	18	11.098		
Total	834.667	20			

Hasil uji F menunjukkan peran dari rasio likuiditas dan pembayaran deviden pada profitabilitas perusahaan secara bersama. Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan nilai F sebesar 28,606. Hasil ini diikuti dengan nilai signifikan yang tidak melebihi batas nilai 0,05. Dengan hasil uang diperoleh maka dapat dinyatakan profitabilitas perusahaan mendapatkan peran signifikan oleh rasio likuiditas dan pembayaran deviden. Selanjutnya dilakukan uji t.

Tabel 2. Hasil Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	18.333	7.280		2.518	.021	
	X1	4.364	.847	.680	5.150	.000	.762 1.312
	X2	2.727	1.174	.307	2.324	.032	.762 1.312



Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0,000 untuk likuiditas. Hasil ini menunjukkan profitabilitas perusahaan dipengaruhi signifikan oleh rasio likuiditas secara parsial. Pembayaran deviden mendapatkan nilai sebesar 0,32 untuk nilai signifikan pada uji t. Hasil ini membuktikan bahwa pembayaran deviden memberikan peran signifikan pada terbentuknya profitabilitas perusahaan. Dari uji regresi dihasilkan model regresi sebagai berikut. $Y = 18,333 + 4,364X_1 + 2,727X_2$. Model ini menunjukkan nilai dari profitabilitas yang didapatkan sebesar jika nilai rasio likuiditas dan pembayaran deviden mendapatkan nilai nol. Berikutnya data diproses untuk uji koefisien determinasi. Dari analisis pada uji koefisien determinasi didapatkan nilai R sebesar 0,872 dengan nilai R Square 0.761. Nilai tersebut menunjukkan rasio likuiditas serta pembayaran deviden berkontribusi sebesar 76,1% pada pembentukan profitabilitas perusahaan. Pengaruh lain yang didapatkan dari variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini terhadap pembentukan profitabilitas perusahaan berkontribusi sebesar 23,9% dari sisanya.

Tabel 3. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.872a	.761	.734	3.331	2.064

Penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berperan signifikan pada pembentukan profitabilitas perusahaan. Mempertahankan likuiditas yang tepat menunjukkan bahwa dana tersebut terbatas pada aset lancar sehingga mereka tidak menyimpan atau menggunakan dana untuk melakukan investasi lebih. Dengan demikian, ada biaya peluang yang terkait dengan pemeliharaan aset lancar tersebut dan hal ini dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan secara keseluruhan. Namun dengan tingkat likuiditas yang tidak lebih atau kurang, maka akan memberikan kepercayaan pada investor bahwa modal mereka dijalankan dengan baik. Oleh karena itu, manajer harus memperhatikan posisi keuangan jangka pendek dan jangka panjang karena, keuangan jangka pendek adalah dasar untuk kegiatan jangka panjang dan kelangsungan hidup perusahaan. Pada pelaksanaan kerjanya perjalanan siklus produksi yang efisien merupakan tanggung jawab dari seorang manajer. Manajer juga harus memikirkan cara untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek pada bidang keuangan. Semua ini dilakukan untuk satu tujuan yaitu kemajuan dari perusahaan. Dengan demikian manajer perlu memperhatikan kekurangan atau kelebihan likuiditas karena akan memengaruhi kinerja perusahaan di masa depan. Penelitian ini memperkuat temuan dari Saleem dan Rehman, 2011; Nireesh, 2012; Sanghani, 2014.

Hasil penelitian juga menunjukkan pembayaran deviden akan memberikan peran signifikan pada profitabilitas perusahaan. Hasil ini memperkuat penelitian dari Nissim dan Zif, 2001; Miller dan Rock, 1985. Kebijakan pembayaran deviden pada investor menggambarkan profitabilitas perusahaan. Keberhasilan manajemen untuk meningkatkan laba dari modal yang dimiliki dapat dibuktikan dengan ketepatan pembayaran deviden. Pada hal ini kebijakan yang diputuskan saat melakukan pembayaran tentunya berbeda di setiap perusahaan. Keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan akan berhubungan dengan kepercayaan investor pada profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan secara simultan dipengaruhi signifikan oleh rasio likuiditas dan pembayaran deviden. Manajemen perusahaan dituntut untuk memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan. Selain itu perlu direncanakan mengenai kebijakan pemberian deviden kepada investor agar operasional tidak hanya berjalan di tempat tetapi juga berkembang dari waktu ke waktu.

4. KESIMPULAN

Dari analisis penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil rasio likuiditas memberikan dampak positif signifikan pada profitabilitas perusahaan. Selain itu profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi signifikan oleh pembayaran deviden. Secara simultan rasio likuiditas dan pembayaran deviden berperan signifikan pada profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian digunakan sebagai dasar bagi peneliti untuk memberi saran. Manajer perusahaan perlu merencanakan tingkat rasio likuiditas yang tepat pada keuangan perusahaan. Tinggi rendahnya likuiditas sebuah perusahaan akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Tingginya likuiditas akan menyebabkan manajer perusahaan tidak dapat memaksimalkan modal yang dimiliki untuk mengembangkan perusahaan. Tingkat likuiditas yang sesuai akan membuat perusahaan lebih berkembang dengan memanfaatkan modal perusahaan untuk investasi lainnya seperti menggunakan teknologi yang lebih baik atau memperluas jangkauan pasar perusahaan. Manajemen perusahaan perlu melakukan perencanaan atas kebijakan pemberian deviden. Kebijakan yang dilakukan harus mampu memberikan gambaran bahwa perusahaan bias menghasilkan profitabilitas perusahaan saat melakukan operasional. Manajemen perlu menetapkan prosentase jumlah deviden yang akan dibagikan atau yang ditahan untuk pengembangan perusahaan lainnya. Studi lain diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang diindikasikan memengaruhi profitabilitas perusahaan. Dengan lebih banyak variabel penelitian maka hasil yang didapatkan akan lebih baik. Begitu juga dengan sampel penelitian diharapkan dapat menjangkau perusahaan di kota besar lainnya. Dengan banyaknya sampel yang digunakan akan membuat hasil penelitian lebih terperinci dan luas dampaknya.



REFERENCES

- Azhagaiah, R. & S. Priya. 2008. The impact of dividend policy on shareholder's wealth. *International Research Journal of Finance and Economics*, 20, 180- 187.
- Baker, H. K., E. T. Veit, & G. E. Powell. 2001 Factors influencing dividend policy decisions of Nasdaq firms. *Financial Review*, 36(3),19-38.
- Ben-Caleb, E., U. Olubukunola, & U. Uwuigbe. 2013. Liquidity management and profitability of manufacturing companies in Nigeria. *International Organization of Scientific Research Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, vol. 9, issue 1, pp. 13-21, 2013.
- Brigham, E. F. & J. F. Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Twelfth Edition*. Thomson. Southwestern USA.
- Darmawan, D. 2003. *Teori Pengambilan Keputusan*. Universitas Atmajaya, Yogyakarta.
- Darmawan, D. 2018. *Pengantar Ekonomi Makro*. Revka Prima Media, Surabaya.
- Darmawan, D. 2019. *Ekonomi*. Revka Prima Media, Surabaya.
- Eljelly, A. M. A. 2004. Liquidity - profitability tradeoff: An Empirical Investigation in an Emerging Market. *International Journal of Commerce and Management*, 14(2), 48-61.
- Khasanah, H., S. Arum, & D. Darmawan. 2010. *Pengantar Manajemen Bisnis*. Spektrum Nusa Press, Jakarta.
- Lamberg S. & S. Vålming. 2009. Impact of Liquidity Management on Profitability: A study of The Adaption of Liquidity Strategies in a Financial Crisis.
- Lintner, J. 1962. Dividends, Earnings, Leverage, Stock Prices And The Supply Of Capital To Corporations. *The Review of Economics and Statistics*, 44(3), 243-269.
- Mardikaningsih, R. & D Darmawan. 2020. *Sistem Pengendalian Mutu*. Metromedia, Surabaya.
- Miller, M. H. & F. Modigliani. 1961. Dividend Policy, Growth, and The Valuation Of Shares. *The Journal of Business*. 34(4), 411-433.
- Miller, M. H. & K. Rock. 1985. Dividend Policy Under Asymmetric Information. *The Journal of Finance*, 40(4),1031-1051.
- Myers, S. C. 1984. The Capital Structure Puzzle. *Journal of Finance*, 39, 575-592.
- Niresh, J. A. 2012. Trade-Off Between Liquidity & Profitability: A Study of Selected Manufacturing Firms in Sri Lanka. *Researchers World*, 4(2), 34-40.
- Nissim, D. & A. Ziv. 2001. Dividend Changes and Future Profitability. *The Journal of Finance*, 56(6), 2111-2133.
- Owolabi, S. A., & S. S. Obida. 2012. Liquidity Management And Corporate Profitability: Case Study of Selected Manufacturing Companies Listed on The Nigerian Stock Exchange. *Business Management Dynamics*, 2(2),10-25.
- Saleem, Q., & R. U. Rehman. 2011. Impacts of Liquidity Ratios on Profitability. *Interdisciplinary Journal of Research in Business*, 1(7), 95-98.
- Sanghani, D. A. 2014. The Effect of Liquidity on the Financial Performance of Non-Financial Companies Listed At the Nairobi Securities Exchange. Unpublished MBA Project, 2.
- Sinambela, E. A. & D. Darmawan. 2020. *Pengantar Teori Akuntansi*. Metromedia, Surabaya.